

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 16 November 2021

Materai 10000

Nurul Holisah
NIM: 171320111

ABSTRAK

Nurul Holisah, NIM: 171320111, Judul Skripsi: **Hakikat Kehidupan Dunia dalam Tafsir Al-Jilānī Karya Syekh Abdul Qādir Al-Jilānī**. Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Tahun 2021/1443 M.

Penelitian dalam skripsi ini di latar belakang karena penulis banyak sekali melihat di sekeliling penulis orang yang lebih banyak mengejar dunia, mereka berlomba-lomba menghimpun kekayaan, bangga akan anak keturunan atau nasab, mereka lupa bahwa kehidupan dunia hanyalah permainan dan senda gurau dan dunia hanyalah sementara. Inilah yang menjadi permasalahan sehingga penelitian ini ditulis.

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kehidupan dunia, ayat-ayat tentang kehidupan dunia dan bagaimana kehidupan dunia menurut Tafsir al-Jilānī. Dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hakikat kehidupan dunia, ayat-ayat tentang kehidupan dunia dan kehidupan dunia dalam Tafsir al-Jilānī. Penelitian ini berjenis kualitatif, dengan menggunakan metode Library Research (kepustakaan). Langkah yang digunakan dalam menganalisa data ialah analisa data kualitatif, dengan mengumpulkan dan menampilkan data yang dibutuhkan dari berbagai sumber dan menghasilkan sebuah kesimpulan. Sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini ialah Tafsir al-Jilānī karya Syekh Abdul Qādir al-Jilānī. Sebagai pendukung dalam penelitian ini berbagai buku, serta sumber-sumber lainnya. Sementara itu pembahasannya menggunakan metode Maudhū'i yaitu dengan mengambil dan menghimpun ayat-ayat yang berbicara tentang topik pembahasan.

Hasil dari penelitian ini bahwa kehidupan dunia hanyalah permainan dan senda gurau. Ayat-ayat tentang kehidupan dunia sebanyak 59 ayat dalam Al-Qur'an. Dan kehidupan dunia dalam Tafsir Al-Jilānī dapat disimpulkan bahwa kehidupan dunia hanyalah tempat sementara bukan tujuan yang hakiki. Akan tetapi dunia menjadi tempat kita untuk mempersiapkan bekal di akhirat dengan memperbanyak ibadah dan amal saleh dan menjalankan perintah-Nya serta menjauhi larangan-Nya. Dan akhirat adalah tempat yang abadi yang didalamnya terdapat surga dan mereka akan merasakan kenikmatan-kenikmatan yang tidak pernah di rasakan selama hidup didunia bagi mereka yang hidupnya mengabdikan untuk Allah akan tetapi jika mereka hidupnya hanya untuk kesenangan dunia dan melalaikan perintah Allah Swt. sebaik-baiknya tempat bagi mereka yaitu neraka.

Kata kunci: Kehidupan, Dunia dan Tafsir al-Jilānī

ABSTRACT

Nurul Holisah, NIM: 171320111, Thesis Title: The Nature of World Life in Tafsīr Al-Jīlānī by Syekh Abdul Qādir Al-Jīlānī Tafsīr. Department of Al-Qur'an and Tafsīr Sciences, Faculty of Usuluddin and Adab Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Year 2021/1443 AD.

The research in this thesis is motivated by because writers look a lot around writers people who pursue the world more, they compete to accumulate wealth, proud of children or nasab, they forget that the life of the world is just a game and the world is only temporary. This was the problem until this research was written.

This research is to find out how the world lives, the verses about the life of the world and how the world lives according to Tafsīr al-Jīlānī. And this research aims to know the nature of world life, verses about the life of the world and the life of the world in Tafsīr al-Jīlānī. This research is qualitative, using the Library Research method. The step used in analyzing data is qualitative data analysis, by collecting and displaying the required data from various sources and coming to conclusions. The primary source used in the study was Shaykh Abdul Qādir Al-Jīlānī's Tafsīr Al-Jīlānī. As a supporter in this study various books, as well as other sources. Meanwhile, the discussion uses the Maudhū'i method by taking and collecting verses that talk about the topic of discussion.

The result of this study is that the life of the world is just a game and a joke. Verses about the life of the world are as many as 59 verses in the Qur'an. And the life of the world in Tafsīr Al-Jīlānī can be concluded that the life of the world is only a temporary place not an essential purpose. But the world becomes our place to prepare provisions in the Hereafter by increasing worship and righteous deeds and carrying out His commandments and staying away from His prohibitions. And the Hereafter is an eternal place in which there is paradise and they will feel pleasures that have never been felt during life in the world for those whose lives serve God but if they live only for the pleasure of the world and neglect the command of Allah Swt. the best place for them is hell.

Keywords: Life, World and Tafsīr al-Jīlānī

الملخص البحث

الاسم: نور الخليفة ، الرقم السجيل: ١٧١٣٢٠١١١ ، عنوان الرسالة: **طبيعة حياة العالم في تفسير الجيلاني للشيخ عبد القادر الجيلاني**. قسم علوم القرآن والتفسير ، كلية أصول الدين وأدب سلطان مولانا حسن ٢٠٢١ / ١٤٢٢ هـ

البحث في هذه الأطروحة مدفوع لأن الكتاب ينظرون كثيرا حول الكتاب الذين يتابعون العالم أكثر ، ويتنافسون على تجميع الثروة ، فخورين بالأطفال أو ناساب ، ينسون أن حياة العالم مجرد لعبة والعالم مؤقت فقط. كانت هذه هي المشكلة حتى تم كتابة هذا البحث

هذا البحث هو معرفة كيف يعيش العالم، والآيات عن حياة العالم وكيف يعيش العالم وفقا لتأفسر الجلاني. ويهدف هذا البحث إلى معرفة طبيعة الحياة العالمية، وآيات عن حياة العالم وحياة العالم في الخطوة المستخدمة في تحليل. تفسر الجلاني. هذا البحث نوعي، باستخدام طريقة أبحاث المكتبة البيانات هي تحليل البيانات النوعية، من خلال جمع وعرض البيانات المطلوبة من مصادر مختلفة والتوصل إلى استنتاجات. وكان المصدر الرئيسي الذي استخدمته الدراسة هو الشافسة الجلانية للشيخ وفي الوقت. عبد القادر الجيلاني. كمؤيد في هذه الدراسة كتب مختلفة، فضلا عن مصادر أخرى نفسه، تستخدم المناقشة طريقة مودوهوي من خلال أخذ وجمع الآيات التي تتحدث عن موضوع النقاش

نتيجة هذه الدراسة هي أن حياة العالم هي مجرد لعبة ونكتة. الآيات عن حياة العالم هي ما يصل إلى ٥٩ آية في القرآن. ويمكن أن تستنتج حياة العالم في تفسر الجلاني أن حياة العالم ليست سوى مكان مؤقت وليس غاية أساسية. لكن العالم يصبح مكانا لإعداد أحكام في الآخرة بزيادة العبادة والأفعال الصالحة وتنفيذ وصاياه والابتعاد عن محرماته والبعد هي مكان أبدي توجد فيه الجنة وسيشعرون بالملذات التي لم يشعروا بها أبدا خلال الحياة في العالم لأولئك الذين تخدم حياتهم الله ولكن إذا كانوا يعيشون فقط من أجل متعة العالم ويهملون أمر الله تعالى

كلمات مفتاحية: الحياة ، الدنيا ، تفسير الجيلاني



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah
a.n. Nurul Holisah
NIM : 171320111

Kepada Yth.
Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab
UIN SMH Banten
di-
Serang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dipermaklumkan dengan hormat bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudari **Nurul Holisah NIM : 171320111**, yang berjudul: **Hakikat Kehidupan Dunia dalam Tafsir Al-Jilānī Karya Syekh Abdul Qādir Al-Jilānī** dapat diajukan dalam sidang *Munaqosah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Serang, 16 November 2021

Pembimbing II

Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 197504052009011014

Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP. 197708172009011013

PERSETUJUAN

Skripsi berjudul:

Hakikat Kehidupan Dunia dalam Tafsir Al-Jilānī Karya Syekh Abdul Qādir Al-Jilānī

Oleh:


Nurul Holisah
NIM: 171320053

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 197504052009011014

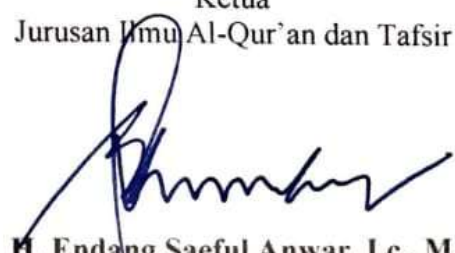

Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP. 197708172009011013

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Ketua
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir


Dr. Muhammad Hudaeri M.Ag
NIP. 19710903199903007


H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP. 197507152000031004

PENGESAHAN

Skripsi a n Nurul Holisah, NIM 171320111, yang berjudul: "**Hakikat Kehidupan Dunia dalam Tafsir Al-Jilani Karya Syekh Abdul Qadir Al-Jilani**", telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 15 Desember 2021, skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin Dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 15 Desember 2021

Sidang Munaqosyah

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota



Dr. Safin Mansur, M. Ag.
NIP. 196401081998031001



Mus'idul Millah, M. Ag.
NIP. 198808222019031007

Penguji I

Anggota,

Penguji II



Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A.
NIP. 197202021999031004



H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP. 197507152000031004

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Badrudin, M. Ag.
NIP. 197504052009011014



Agus Ali Dzawafi, M. Fil. I.
NIP. 197708172009011013

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt. atas segala rahmat dan karuniannya yang telah mengizinkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan penuh perjuangan yang panjang dan melelahkan.

Karya ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta ayahnda Nurjam dan ibunda Maghfirah yang menjadi kekuatan dan semangat penulis untuk terus semangat belajar. Keduanya menjadi alasan terbesar yang menjadikan penulis bisa seperti sekarang, tanpa do'a, ridho dan dukungannya penulis tidak bisa apa-apa. Terimakasih untuk keduanya yang telah sabar mendidik, membimbing dan membesarkan penulis.

MOTTO

الْفَرَارِ دَارُ هِيَ الْآخِرَةَ وَإِنَّ مَتَاعَ الدُّنْيَا الْحَيَوَةُ هَذِهِ إِنَّمَا يَفْوِّمُ

"Wahai kaumku! Sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah kesenangan (sementara) dan sesungguhnya akhirat itulah negeri yang kekal."

(QS. Ghāfir 40: Ayat 39)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Nurul Holisah, lahir pada tanggal 12 September 2000 di kampung Kedaung, Desa Dukuh, Kecamatan Kragilan, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Nurjam dan ibu Magfirah.

Pendidikan formal yang penulis tempuh di antaranya yaitu: SDN Dukuh 1, lulus pada tahun 2011; SMP al-Madani Kragilan, lulus pada tahun 2014; MAN 1 Kabupaten Serang, lulus pada tahun 2017; kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab pada tahun 2017.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabil ‘alamin segala puji bagi Allah Swt. Tuhan Semesta Alam. Tiada Tuhan yang berhak di sembah kecuali Allah yang Maha Esa dan tiada sekutu bagi-Nya yang tidak pernah putus memberikan nikmat sehat wal ‘afiat, memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya. Penulis sangat bersyukur atas pertolongan, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat beriring salam mari kita curahhkan kepada junjungan kita, kepada cahaya hati kita, kepada pelipu lara kita, kepada cahaya hati dan ruh kita, yang memberikan penerangan bagi kita sehingga kita bisa menjadi umatnya yakni habibina wasyafiina wa maulana Muhammad Saw. berkat jasa beliau kita menjadi sebaik-baiknya manusia dan mendapatkan petunjuk, beserta segenap keluarga dan sahabat beliau yang tak pernah meninggalkan beliau dalam berdakwah. Semoga salawat dan salam itu terus menerus terlimpahkan kepada mereka semua sepanjang masa dan kita sebagai umatnya semoga bisa berkumpul bersama mereka di yaumil akhirat kelak. Aamiin

Melalui perjuangan yang panjang, sangat melelahkan dan butuh waktu lama. Dalam kesempatan yang bahagia ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang tulus kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

2. Bapak Dr. Muhammad Hudaeri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab beserta jajarannya.
3. Bapak H. Endang Saeful Anwar Lc, M.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Bapak Hikmatul Lutfi M.Ag., selaku Sekertaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab
4. Bapak Dr. H. Badrudin M.Ag., selaku dosen pembimbing Skripsi dan Bapak Agus Ali Dzawafi M.Fil., sebagai dosen pengganti, menggantikan Alm. Bapak Jaipuri Harahap M.Ag., yang sudah bersedia meluangkan waktunya memberikan arahan, bimbingan, nasehat dan motivasi sehingga penelitian ini dapat di selesaikan dengan baik.
5. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Nurjam dan Ibunda Maghfiroh yang selalu ikhlas mendo'akan, menasihati, memberi semangat dan motivasi. Tanpa do'a dan ridho dari keduanya maka penulis tidak akan mendapatkan kemudahan, kekuatan, ketabahan, kelancaran, serta hasil yang maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini. Beserta kedua adikku yang saya cintai Malik Sution dan Fikih Alamsyah. Semoga mereka semua selalu dalam lindungan Allah Swt dan dalam keadaan taat dan istiqomah di jalan Allah Swt.
6. Kedua kakek dan nenekku tercinta Bapak Ustadz Munadi dan Ibu Maisah yang tak pernah bosan mendo'akan, memberi nasehat dan arahan kepada penulis. Dan tak lupa bibi-bibi dan paman-paman penulis yang sudah mendo'akan dengan ikhlas dan memberi banyak dukungan kepada penulis.
7. Al-Mukarrom murabbi ruhi wa jasadi al-Ustadz Madhata S.Sy Al-Hafidz selaku pimpinan Pondok Pesantren Baiturrahim dan Hubbul Qur'an beserta istri umi Syauqi yang telah banyak merubah hidup

penulis, memberikan banyak ilmu dzohir dan bathin kepada penulis, menjadi suri tauladan penulis, yang tak pernah lepas untuk mendo'akan, membimbing dan menasehati. Tanpa do'a dan dukungan mereka penulis tidak akan mendapatkan kemudahan, kekuatan, ketabahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt selalu menjaga mereka fii khoirin lutfin wa 'afiyah dan Semoga Allah Swt selalu memberikan kesabaran dan kekuatan kepada mereka berdua dalam mendidik para santrinya.

8. Al 'alamah al-Murobbi al-Masyaikhina ruhi wa jasadi al-Habib Umar bin Muhammad bin Salim bin Hafidz bin Syekh Abu Bakar bin Salim yang menjadi suri tauladan penulis sepanjang masa, menjadi motivator terbaik, menjadi penyemangat dan kekuatan penulis ketika penulis sedang hilang semangat. Dan gurunda al-Habib Jindan bin Novel bin Salim bin Jindan dan gurunda Al- Habib Ahmad bin Novel bin Salim bin Jindan semoga penulis diakui sebagai muridnya walaupun penulis tak pernah belajar langsung dengan mereka. Dan Syarifah Fatima Munzir bin Fuad al Musawa yang sudah banyak memberikan banyak perubahan kepada penulis dan salah satu orang yang memberikan kekuatan dan semangat kepada penulis. Semoga mereka semua selalu dalam naungan Allah Swt. dan keberkahan selalu menghampiri mereka serta selalu dalam keadaan sehat wal 'afiyah sehingga mereka bisa terus melanjutkan dakwah Rasulullah Saw.
9. Santriwati pondok pesantren Baiturrahim yang selalu memberikan do'a dan dukungannya kepada penulis, terkhusus kepada santriwati pondok 2: Ima, Iis, Rifa, Siba, Lela, Putri dan Khoiro yang banyak membantu penulis untuk terus semangat menulis skripsi.

10. Segenap jajaran dosen dan *civitas academica* Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu tanpa mengurangi rasa hormat, khususnya progam studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang ikhlas dan sabar untuk mendidik kami agar menjadi manusia yang berilmu, cerdas dan berkualitas.
11. Seluruh teman-teman Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2017, khususnya sahabat-sahabat kelas IAT C yang telah setia menemani dari masa maba sampai sekarang ini dan semoga sampai seterusnya, yang selalu mendukung kepada penulis untuk segera menyelesaikan penulis skripsi ini.

Ucapan terimakasih ini juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang sudah banyak membantu penulis yang tak bisa disebutkan satu persatu. Penulis hanya bisa mendo'akan semoga jasa dan kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah Swt.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya, semoga karya ini dapat bermanfaat terkhusus bagi penulis pribadi dan bagi para pembaca. Aamiin..

Serang, 07 November 2021

Nurul Holisah
NIM: 171320111

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT.....	iii
المخلص البحث	iv
NOTA DINAS.....	v
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xv
PEDOMAN TRANSLITRASI.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Kerangka Teori	6
G. Metode Penelitian	8
I. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II BIOGRAFI SYEKH ABDUL QĀDIR AL-JĪLĀNĪ	
A. Riwayat Hidup Syekh Abdul Qādir al-Jīlānī	12
B. Pemikiran Syekh Abdul Qādir al-Jīlānī	19
C. Karya-karya Syekh Abdul Qādir al-Jīlānī	22

D. Sejarah Penulisan Tafsīr al-Jīlānī.....	24
E. Metode pemikiran Tafsīr al-Jīlānī	26

BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG KEHIDUPAN DUNIA

A. Definisi Kehidupan Dunia	29
B. Ayat-ayat tentang Kehidupan Dunia	32
C. Hakikat Kehidupan Dunia adalah Permainan dan Senda Gurau	34
D. Gambaran Dunia dan Akhirat	35
E. Dunia Perantara untuk Bekal di Akhirat	51

BAB IV HAKIKAT KEHIDUPAN DUNIA DALAM TAFSĪR AL-JĪLĀNĪ KARYA SYEKH ABDUL QĀDIR AL-JĪLĀNĪ DALAM TAFSĪR AL-JĪLĀNĪ

A. Surat Tāhā (20): 131	53
B. Surat Al-An’ām (6): 32	54
C. Surat Al-Ankabūt (29): 64.....	56
D. Surat Al-Gāfir (40): 39.....	58
E. Surat Ali-'Imrān (3): 14	59
F. Surat Ali-'Imrān (4): 185	60
G. Surat Al-Hadīd (57): 20	62
H. Surat Muhammad (47): 36.....	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alīf	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	M
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Yā’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’)

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal

bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
آ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
آي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
آو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هُوْلَ :

hau-la

3. MADDAH

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ... آ... آ...	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā	a dan garis di atas
آي	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī	ī dan garis di atas

وُ	<i>Ḍammah</i> dan Wau	Ū	ū dan garis di atas
----	--------------------------	---	------------------------

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, *ḍammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-Ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

نَجَّيْنَا : najjaīnā

الْحَجُّ : al-ḥajj

نُعَمُّ : nu‘ima

عَدُوٌّ : ’aduwwun

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (*يُ*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabbīy atau Araby).

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem penulisan tulisan Arab dilambangkan dengan ال (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalāh

الْفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi huruf (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau*

سَيِّءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Penulisan Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas Misalnya kata *Al-Qur'an* (*dari al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum* Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'ūmūm al-laḥẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaihi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*
بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *ta ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman eiaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi’a linnāsu lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur’an

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Ghazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl